

PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MODEL SMALL GROUP DISCUSSION (SDG) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DI SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI BKB HARAPAN KITA 2 DESA SUMBEREJO KOTA BATU

Rokhamah¹, Sayuti²

Program Studi D3 Kebidanan

Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang

Rokhamah179@gmail.com, sayuti@whn.ac.id

ABSTRAK

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah lahir namun kondisi stunting baru tampak setelah bayi berusia 2 tahun. Di desa Sumberejo Balita yang mengalami stunting dan berat badan kurang sebanyak 58 balita. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita stunting peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran Small Group Discussion dalam Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH).

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *eksperimen*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu di SOTH dengan belajar menggunakan model; Small Group Discussion. Penelitian ini dilaksanakan di Small Group Discussion (SOTH) di BKB Harapan Kita 2 desa Sumberejo Kota Batu. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh . Pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) BKB Harapan Kita 2 Desa Sumberejo Kota Batu hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu ibu di SOTH dari nilai pre test dengan rata –rata 65,0 dan saat sesudah pemberian pendidikan dengan model SDG niali postes 75,38 yang artinya ada peningkatan sebesar 15, 38. Dilihat dari nilai T_{test} menunjukkan ada pengaruh yang di tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 4,039 > t_{tab} = 1,708$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00

Kata kunci: Small Group Discussion, Pengetahuan,

PENDAHULUAN

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan – pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Trianto, 2011). Pada materi Gizi salah satu bentuk model yang bisa diterapkan yaitu model small group discussion.

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah lahir namun kondisi stunting baru tampak setelah bayi berusia 2 tahun. Kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang menjadi penyebab utama terjadinya stunting. Dalam RPJMN 2020-2024 memiliki target nasional pada tahun 2024 dapat menurunkan prevalensi stunting hingga 14% namun sampai saat ini Indonesia baru mencapai penurunan 1,6% tiap tahun dengan kondisi penurunan yang tidak stabil (international A R, 2023)

Kejadian stunting di Indonesia masih tinggi. Prevalensi stunting balita di Indonesia tertinggi ke -2 di Asia Tenggara dengan prevalensinya mencapai 31,8% pada tahun 2022 Setelah Timor Leste dengan prevalensi 48,8% (RI, 2021). Di Jawa Timur pada tahun 2021 prevalensi stunting 23,5 (RPKPD Jatim, 2023). Berdasarkan data SGGI (2022) prevalensi kejadian stunting di Jawa Timur Kota batu menduduki urutan ke 7 dengan prevalensi sebesar 25,2%.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017)

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Small group discussion juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Dengan penggunaan metode Small Group Discussion (diskusi kelompok kecil) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu di SOTH. Hal tersebut didukung dengan penggunaan metode Small Group Discussion (diskusi kelompok kecil) yang mengarahkan siswa bersama dengan kelompok untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini keluarga balita stunting yaitu Ibu yang mengikuti

sekolah orang tua hebat (SOTH) dianggap sebagai siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) BKB Harapan Kita 2 Desa Sumberejo Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2009). Desain penelitian disebut juga rancangan penelitian yang ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. (Suryanto, 2011). Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen dimana bentuk desain yang dipakai adalah one group pre test - post test design.

Penelitian ini telah dilaksanakan BKB Harapan Kita 2 Desa Sumberejo Kota Batu Di Rumah Sakit Benmari. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2022 s/d Februari 2023

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2011). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa SOTH dengan jumlah 26 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa SOTH dengan jumlah 26 orang.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah

diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2011).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Variabel juga dapat ditarik sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Terdapat dua jenis variabel yaitu:

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependet. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2000). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pemberian pendidikan dengan model Small Group Discussion (SDG) (X). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, atau event (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah peningkatan pengetahuan (Y)

Pengumpulan Data

Menurut Ahmad, 2007 metode pengumpulan data merupakan cara peniliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah data dikumpulkan kemudian diberikan penilaian pada data sesuai variabel masing-masing kemudian ditabulasikan, selanjutnya dianalisa secara kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang

terkumpul dengan bantuan program *SPSS for windows*, dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan dalam katego-kategori.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Penelitian tentang Diduga adanya pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan kepada ibu bersalin yang berjumlah 26 orang, di dapatkan beberapa data tentang karakteristik responden, yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan

N O	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	SMA	24	92,3%
2.	SMP	2	7,7%
	JUMLAH	36	100%

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tertinggi berada pada tingkat SMA berjumlah 24 orang (92,3%), SMP berjumlah 2 orang (7,7%).

Tabel 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

N O	Tingkat Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	IRT	25	96,7

			%
2.	Wiraswasta	1	3,3%
	JUMLAH	26	100%

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas sehingga diketahui bahwa responden berdasarkan tingkat pekerjaan tertinggi adalah IRT berjumlah 25 orang (96,7%), wiraswasta berjumlah 1 orang (3,3%).

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Dengan Umur ibu

N O	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	26	1	3.8
2	28	1	3.8
3.	29	1	3.8
4	30	15	57.7
5	31	4	15.4
6	32	4	15.4
	JUMLAH	26	100%

Sumber data diolah 203

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan usia paling tertinggi adalah usia 30 tahun berjumlah 15 orang (57,7 %), usia 31 tahun berjumlah 4 orang (15,4%), usia 32 tahun berjumlah 4 orang (15,4%), usia 26 tahun berjumlah 1 orang (3,8%), usia 28 tahun berjumlah 1 orang (3,8%), usia 29 tahun berjumlah 1 orang (3,8%).

Analisis Hasil Pengujian

Untuk mengetahui pre test, post tes, nilai rata-rata, pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu dapat dilihat pada tabel tabel di bawah ini Tabel 5.4 Sebaran nilai Pre test sebelum di berikan Pendidikan

dengan Model Small Group Discussion (SDG)

Nilai	Frequency	Percent
40	3	11.5
50	2	7.7
60	5	19.2
70	12	46.2
80	3	11.5
90	1	3.8
Total	26	100.0

Sumber data diolah 2023

Dari tabel 5.4 diatas terlihat bahwa nilai pre test sebelum diberikan perlakuan nilai terendah adalah 40 dengan jumlah responden sebanyak 3 (11,8%) dan nilai tertinggi adalah 90 dengan jumlah 1 responden (3,8%) sedangkan nilai yang paling banyak adalah nilai 70 sejumlah 12 responden dengan presentase 40,2%

Tabel 5.5 Sebaran nilai post test sesudah di berikan Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG)

Nilai	Frequency	Percent
50	1	3.8
60	5	19.2
70	5	19.2
80	9	34.6
90	6	23.1
Total	26	100.0

Sumber data diolah 2023

Dari tabel 5.5 diatas terlihat bahwa nilai post test setelah diberikan perlakuan nilai terendah adalah 50 dengan jumlah responden sebanyak 1 (3,8%) dan nilai tertinggi adalah 90 dengan jumlah 6 responden (23,1%) sedangkan nilai yang paling banyak adalah nilai 80 sejumlah 9 responden dengan presentase 34,6 %

Tabel 5.6 Nilai rata-rata, standar deviasi

Perlakuan	Jumlah Responden	Nilai Rata-rata	Std. Deviation
Sebelum	26	65.00	12.728

Sesudah	26	75.38	11.741
---------	----	-------	--------

Dari tabel 5.6 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan adalah 65,00 dengan sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata 75,8. Dari sini terlihat ada peningkatan nilai sebesar 10,38. Untuk mengetahui pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Nilai t_{hitung} , t_{tabel} , standar deviasi, dan signifikansi

Perlakuan	t_{hitung}	t_{tabel}	Std. Deviation	Signifikansi
Sebelum dan sesudah	4,039	1,708	13.109	0.000

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar di dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 1,708$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu

Pembahasan Analisa Data

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 1,708$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa ada pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu. Dari sini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Suryosubroto dalam Trianto (2016) mengemukakan keuntungan model

pembelajaran Small Group Discussion yaitu setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh supriyanto D., dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Dan Dunia Hewan dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran small group discussion berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan, yang dapat dilihat dari hasil uji t berpasangan (paired t-test) bahwa nilai signifikansi (p) $0,000 < \alpha 0,05$. Penelitian lain yang dilakukan cristiani R., dengan judul Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan Metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa pada 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara klasikal hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase nilai yang diperoleh pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 62,96% dan siklus II sebesar 81,48%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan uji t (paired t-test) untuk membuktikan

pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu., hal tersebut dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 4,039 > t_{tab} = 1,708$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa ada pengaruh pengaruh pemberian Pendidikan dengan Model Small Group Discussion (SDG) Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Di Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Desa Sumberejo Kota Batu.

Saran

Berfasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu informasi atau bahan rujukan dan tambahan literature kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang komprehensif dan sistematis.
2. Bagi responden
Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat lebih dalam memberikan meningkatkan pengetahuannya
3. Bagi petugas kesehatan
Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A, Aziz, Hidayat. (2011). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

- Amin Suyitno, Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP, Semarang: 2007
- Christiani Ari. PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. JPGSD. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014. <https://media.neliti.com/media/publications/251819-penerapan-metode-small-group-discussion-41001939.pdf>
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. Tahun Jakarta : Departemen Kesehatan, 2021
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Hasibuan, Moedjiono dan J.J. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ismail, (2018) Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang: RaSail Media Group.),
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : pt rineka
- Nur Hidayana, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Binatang Halal dan Haram melalui Model Pembelajaran Small Group Discussion yang Efektif (Studi Tindakan di Kelas VIII E SMP N 31 Semarang), Skripsi yang dipublikasikan, IAIN Walisongo Semarang, (2014):
- Nursalam. (2009). Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional. Edisi 2. Salemba Medika, Jakarta
- Nurroh, S. 2017. Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada.
- Sagala, Syaiful, 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran : Rineka Cipta
- Slameto. 2017. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Supriyanto Didik. penerapan model pembelajaran small group discussion terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan. Vol. 2 No. 1 Th. Jan-Des 2017. <http://kip.um-palembang.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Didik-Supriyanto.pdf>
- Suryanto, B., & Sutinah. (2011). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana Media Group.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Trianto. 2016. Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif, konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Trianto. 2016. Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif, konsep, landasan, dan implementasinya pada

kurikulum tingkat satuan pendidikan
(KTSP). Jakarta:PT.Bumi Aksara.

awan dan Dewi, 2010, Teori dan
Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan
Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha
Medika